



kominfo/bhirawa
Telah menerapkan manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001 : 2015.

kominfo/bhirawa
Telah menerapkan manajemen anti penyuapan memenuhi SNI ISO 37001 : 2016.

kominfo/bhirawa
Wali Kota Madiun, Drs. H. Maldi, SH, MM, M.Pd.

Terapkan SMI, Setda Pemerintah Kota Madiun Raih Sertifikat ISO Lembaga Internasional

Sistem Manajemen Integrasi (SMI) yang diterapkan Sekretariat Daerah (Setda) Pemerintah Kota Madiun cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi dari Sucofindo International Certification Services untuk dua SMI yang diterapkan sekaligus.

Wali Kota menambahkan didapatkannya sertifikat dari badan sertifikasi internasional tersebut setidaknya telah membuktikan pelayanan di Setda Kota Madiun cukup baik. Mantan Sekda Kota Madiun itu berkomitmen untuk meningkatkan capaian baik tersebut. Harapannya, tidak hanya bagian Setda Kota Madiun. Namun, juga bisa ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain. "Kesejahteraan masyarakat terwujud dari pelayanan yang baik dari pemerintah. Karenanya, pelayanan pemerintah harus baik dulu. Prinsipnya kita terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Setidaknya pelayanan kita sudah sesuai standar dengan didapatnya sertifikat ISO ini," ungkapnya.

Yakni, SNI ISO 9001:2015 terkait management quality system-requirement dan SNI ISO 37001:2016 tentang sistem manajemen anti penyuapan. Sertifikat terkait keduanya diterima beberapa waktu lalu.

Selain itu, untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anti penyuapan dan komitmen sukarela yang sesuai dengan aktivitas tersebut.

"Good and clean government sudah menjadi komitmen kita semua. Tetapi komitmen ini jangan hanya sekedar diucapkan. Tetapi harus benar-benar dilaksanakan dan dibuktikan. Diterima sertifikat ISO untuk Setda Pemerintah Kota Madiun ini merupakan salah satu bukti perwujudan good and clean government tadi," kata Wali Kota Madiun, Maldi, Sabtu (7/3).

Diraihnya sertifikat ISO tersebut bukan datang begitu saja. Pemkot Madiun melaksanakan MOU dengan Badan Standardisasi Nasional yang dilanjutkan Perjanjian Kerja Sama antara Sekretaris Daerah dengan Deputi Pembinaan dan Pengembangan Standardisasi Dan Penilaian Kesesuaian BSN, pada April 2019 lalu. Pelatihan Awareness SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 37001:2016 dilakukan kepada pegawai Sekretariat Daerah Kota Madiun pada tahun yang sama.

Kerja baik pemerintah, kata Wali Kota, juga terlihat dari pelaporan keuangan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dua tahun terakhir. Pelaporan yang disajikan Kota Madiun tidak hanya baik namun juga cepat.

Sekedar informasi, SNI ISO 9001:2015 merupakan sistem standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu dan memastikan organisasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan stakeholder-nya.

Setelahnya, penyusunan pedoman integrasi SMI Setda Kota Madiun mengemuka pada Januari-September 2020. Penerapan SMI resmi diluncurkan oleh Sekretaris Daerah di GCIO pada 2 Oktober 2020 lalu.

Pelaporan Kota Madiun tercepat kelima secara nasional untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2019 yang diserahkan awal 2020 lalu. Sedang, untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2020, Kota Madiun tercepat ketiga secara nasional.

Selain itu, dapat memenuhi persyaratan perundangan, hukum, dan peraturan yang terkait dengan produk atau jasanya. Sedang, SNI ISO 37001:2016 merupakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dirancang sebagai upaya mencegah praktik suap dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

Audit eksternal dilakukan PT. Sucofindo kepada seluruh pejabat struktural di Setda Kota Madiun pada Desember 2020. Pelaksanaan audit dilakukan secara remote audit atau audit jarak jauh melalui zoom meeting karena Pandemi Covid-19.

"Kalau biasanya (pelaporan) harus menunggu bulan kedua sampai ketiga, kita sudah melaporkan kepada BPK pada Januari lalu. Pelaporan di dua tahun terakhir kita selalu yang tercepat di Jawa Timur. Ini tidak akan bisa terwujud tanpa kinerja baik setiap OPD di Pemerintah Kota Madiun," pungkash Wali Kota. [dar.adv.kominfo]

Standar ini berlaku menentukan persyaratan dan menyediakan panduan sistem manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan.